

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

URUSAN : Perdagangan

TUGAS : Membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan dan bidang usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

FUNGSI : 1. Perumusan kebijakan bidang pasar, perdagangan, metrologi, koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan kesekretariatan;
 2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang pasar, perdagangan, metrologi, koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah;
 3. Pelaksanaan kebijakan bidang pasar, perdagangan, metrologi, koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah;
 4. Pelaksanaan administrasi bidang pasar, perdagangan, metrologi, koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah;
 5. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah;
 6. Pengendalian penyelenggaraan tugas unit pelaksana teknis;
 7. Pelaksanaan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang pasar, perdagangan, metrologi, koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah;
 8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pasar, perdagangan, metrologi, koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah; dan
 9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
Tujuan:			
1.	Meningkatnya Daya saing Ekonomi Daerah	Nilai PDRB sektor perdagangan	<p>Alasan Pemilihan Indikator: Peningkatan Peran Sektor Perdagangan memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing ekonomi daerah.</p> <p>Formulasi Pengukuran: Nilai PDRB Sektor perdagangan tahun n</p> <p>Satuan: Persen</p>

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
			Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: BPS
Sasaran:			
1.1	Meningkatnya perdagangan yang berdaya saing	Persentase Pertumbuhan Ekspor Non Migas	Alasan Pemilihan Indikator: Ekspor Non Migas menjadi salah satu pengungkit daya saing ekonomi daerah dan merupakan ukuran keberhasilan sesuai tugas dan fungsi Dinas Perdagangan Formulasi Pengukuran: ((Nilai ekspor tahun n-Nilai ekspor tahun n-1)/Nilai ekspor tahun n-1)x 100% Satuan: Persen Tipe Perhitungan: Kumulatif Sumber Data: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
1.2	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi	Persentase Koperasi Aktif	Alasan Pemilihan Indikator: Untuk mengetahui jumlah koperasi sehat dibandingkan jumlah seluruh koperasi yang ada Formulasi Pengukuran: ((jumlah koperasi Aktif/Jumlah Total Koperasi) x 100% Satuan: Persen Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

NO	TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS SKPD	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, SKPD Penanggungjawab, dan Sumber Data)
1	2	3	4
1.3	Meningkatnya Kapasitas Usaha Mikro	Peningkatan Omzet Usaha Mikro	<p>Alasan Pemilihan Indikator: Untuk mengetahui omzet yang dimiliki oleh UMKM</p> <p>Formulasi Pengukuran: (nilai omzet tahun n - nilai omzet tahun n-1)/(nilai omzet tahun n-1) x 100%</p> <p>Satuan: Persen</p> <p>Tipe Perhitungan: Non Kumulatif</p> <p>Sumber Data: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah</p>

KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,
USHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN MAGELANG



Drs. BASIRUL HAKIM

Pembina Utama Muda

NIP. 19650309 198603 1 010